

**PERSEPSI MAHASISWA PPLK SEJARAH TERHADAP IMPLEMENTASI
PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM KURIKULUM 2013 (STUDI KASUS
MAHASISWA PPLK SEJARAH JANUARI-JUNI 2015 DI SMAN KOTA PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan strata
satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial UNP*



OLEH :

INDHIKA VENOLIZA

2009/97109

PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa PPLK Sejarah Terhadap Implementasi Proses Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Mahasiswa PPLK Sejarah Januari-Juni 2015 Di SMAN Kota Padang)

Nama : Indhika Venoliza

NIM/BP : 9710/2009

Program Studi : Pendidikan Sejarah

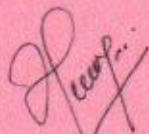
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Juli 2015

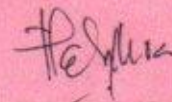
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



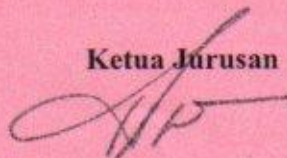
Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

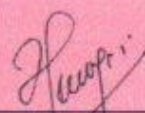
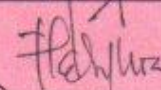
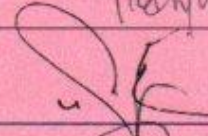
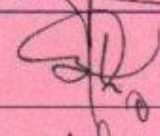
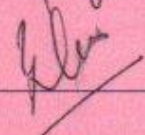
Pada Tanggal 29 Juli 2015

**PERSEPSI MAHASISWA PPLK SEJARAH TERHADAP
IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM
KURIKULUM 2013(STUDI KASUS MAHASISWA PPLK SEJARAH
JANUARI-JUNI 2015 DI SMAN KOTA PADANG)**

Nama : Indhika Venoliza
TM/NIM : 2009/97109
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Juli 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	
Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	
Anggota	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	
Anggota	: Drs. Zul Asri, M.Hum	
Anggota	: Drs. Gusrareddi	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Indhika Venoliza
NIM/BP	: 2009/97109
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

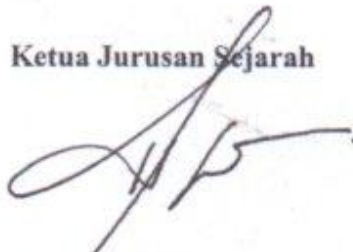
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Persepsi Mahasiswa PPLK Sejarah Terhadap Implementasi Proses Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Mahasiswa PPLK Sejarah Januari-Juni 2015 Di SMAN Kota Padang)*" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Juli 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S., M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang menyatakan



Indhika Venoliza
NIM. 97109/2009

ABSTRAK

Indhika Venoliza (97109/2009) : Persepsi Mahasiswa PPLK Sejarah Terhadap Implementasi Proses Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Mahasiswa PPLK Sejarah Januari-Juni 2015 Di SMAN Kota Padang)

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) termasuk kedalam kelompok mata kuliah keahlian berkarya (MKB) yang merupakan salah satu pengalaman yang harus diikuti oleh setiap pribadi mahasiswa PPLK calon guru yang dilaksanakan selama satu semester. Sebelum mahasiswa PPLK sejarah mengikuti Pratek Lapangan Kependidikan, mereka telah memiliki bekal dan mengikuti Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) secara tatap muka sesuai kurikulum KTSP. Contoh mata kuliah berupa: matakuliah Kurikulum Buku Teks, Perencanaan Pengajaran Sejarah dan Strategi Belajar Mengajar. Pada saat mahasiswa PPLK mengikuti matakuliah Kurikulum Buku Teks, Perencanaan Pengajaran Sejarah dan Strategi Belajar Mengajar proses perkuliahannya sesuai kurikulum KTSP, hanya saja mahasiswa PPLK sejarah mengikuti *Micro Teaching* proses perkuliahan sesuai Kurikulum 2013. Dalam proses perkuliahan *Micro Teaching* berlangsung didalam kelas mahasiswa PPLK sejarah dibantu oleh teman sekelasnya, sedangkan di lapangan mahasiswa PPLK sejarah berhadapan dengan siswa serta melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sejarah. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPLK sejarah terhadap implementasi proses pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dari mahasiswa PPLK sejarah januari-juni 2015 melalui teknik wawancara. Kemudian data terkumpul dianalisis menggunakan analisis interaktif, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPLK sejarah melakukan kegiatan inti dengan baik dan ada juga tidak baik. Hal tersebut terlihat dari pandangan mahasiswa PPLK sejarah terhadap komponen masing-masing kegiatan inti. Dari lima kegiatan inti, satu memiliki pandangan yang baik sedangkan empat kegiatan inti memiliki persepsi baik dan tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PPLK sejarah januari-juni 2015 memiliki persepsi yang baik dan ada juga yang tidak baik.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa PPLK Sejarah Terhadap Implementasi Proses Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Mahasiswa PPLK Sejarah Januari -Juni 2015 DI SMAN Kota Padang)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat diatasi. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terutama kepada kedua orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si sebagai pembimbing II. Terimakasih karena sudah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum dan Bapak Drs. Gusraredi sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan dan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
4. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
5. Bapak atau ibu dosen serta karyawan atau karyawan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan pegawai TU SMA N 1,2,3,4,7,10 Padang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
7. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang menjadi subjek dan informan yang telah meluangkan waktu demi keberlangsungan penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bimbingan dan bantuan yang bapak atau ibu dan rekan-rekan berikan, menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa semua yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Padang, 26 Juli 2015

INDHIKA VENOLIZA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Persepsi	9
2. PPLK.....	14
3. Implementasi proses pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013	16
4. Kurikulum 2013.....	21
B. Studi Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan	29
D. Jenis dan Sumber Data	30

E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Lapangan	35
B. Pembahasan.....	46
C. Implikasi	50
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Daftar Nama Mahasiswa PPLK Sejarah Semester Januari-Juni 2015.....	30
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 2. Model Interaktif dalam analisis data	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Proses pendidikan terkait dengan proses pembangunan. Sedangkan pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintahan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal ayat 3 menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

Suatu zaman dengan spesifikasi tertentu sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan dan lapangan pekerjaan. Perubahan - perubahan yang terjadi selain karena perkembangan teknologi yang sangat pesat, juga diakibatkan oleh perkembangan yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan, psikologi, dan transformasi nilai-nilai budaya.

Kemerosotan pendidikan sudah terasa selama bertahun-tahun, untuk kesekian kalinya kurikulum di tuding sebagai penyebabnya. Hal ini tercermin dengan adanya upaya mengubah kurikulum mulai kurikulum 1975 diganti dengan kurikulum 1984, kemudian diganti dengan kurikulum 1994, selanjutnya diganti lagi kurikulum berbasis kompetensi pada tahun 2004 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006 dan seterusnya hingga kini yang dipergunakan adalah kurikulum 2013.

Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Dalam hal ini kurikulum sangat penting dalam sistem pendidikan. Sistem pendidikan yang dijalankan pada zaman modern ini tidak mungkin tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum dan tidak ada kegiatan pendidikan tanpa kurikulum. Kebutuhan akan adanya aktivitas pendidikan selalu berarti kebutuhan adanya kurikulum. Dalam kurikulum itulah tersimpul segala sesuatu yang harus dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan. Pemikiran tentang adanya kurikulum adalah setua dengan adanya sistem pendidikan itu sendiri.

Guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Guru juga sebagai faktor kunci dalam keberhasilan suatu kurikulum, pada akhirnya akan sangat bergantung pada kemampuan guru di lapangan. Efektivitas suatu kurikulum tidak akan tercapai, jika guru tidak dapat memahami dan melaksanakan kurikulum dengan baik sebagai pedoman dalam proses

pembelajaran. Artinya guru tidak hanya berfungsi sebagai pengembang kurikulum tetapi juga sebagai pelaksana kurikulum.

Guru dituntut untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kurikulum, IPTEK, masyarakat, psikologi belajar, dan perkembangan ilmu pendidikan. Selain itu, guru harus memiliki kompetensi profesional, pedagogik, personal, serta kemampuan sosial secara seimbang dan terpadu. Bagi guru, memahami kurikulum merupakan suatu hal yang mutlak dan harga mati. Segala sesuatu yang dikerjakan oleh guru dan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Guru dengan kurikulum tidak bisa dipisahkan tetapi harus merupakan satu kesatuan yang utuh sehingga menjadi satu raga.

Dalam menciptakan tenaga pendidik yang profesional Universitas Negeri Padang (UNP) telah melaksanakan berbagai pendekatan seperti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sebagai kegiatan intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Seperti yang telah dijelaskan dalam buku pedoman PPLK (2013:1):

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan Mahasiswa program studi kependidikan (SI) Universitas Negeri Padang di sekolah (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan SMK). PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNP dengan nama mata kuliah Pratek Lapangan Kependidikan (PLK).

Pada tahun 2006 kurikulum jenjang pendidikan di Indonesia mulai pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dan perguruan tinggi menerapkan kurikulum KTSP. Adanya kurikulum KTSP, maka diterapkanlah pada semua mata pelajaran di jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mengikuti kurikulum KTSP yaitu Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki jurusan sejarah sebagai salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Sosial. Jurusan sejarah mengirimkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) untuk praktek mengajar di SLTP dan SMA. Sebelum mahasiswa PPLK sejarah mengikuti Pratek Lapangan Kependidikan, mereka telah memiliki bekal dan mengikuti Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) secara tatap muka sesuai kurikulum KTSP. Contoh mata kuliah berupa: matakuliah Kurikulum Buku Teks, Perencanaan Pengajaran Sejarah dan Strategi Belajar Mengajar.

Pada saat mahasiswa PPLK mengikuti matakuliah Kurikulum Buku Teks, Perencanaan Pengajaran Sejarah dan Strategi Belajar Mengajar proses perkuliahannya sesuai kurikulum KTSP, hanya saja mahasiswa PPLK sejarah mengikuti *Micro Teaching* proses perkuliahan sesuai Kurikulum 2013. Dalam proses perkuliahan *Micro Teaching* berlangsung didalam kelas mahasiswa PPLK sejarah dibantu oleh teman sekelasnya, sedangkan di lapangan mahasiswa PPLK sejarah berhadapan dengan siswa serta melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sejarah.

Sesuai dengan tujuan PPLK yang tercantum dalam buku pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa (2013:1) menyatakan bahwa:

Program Lapangan Kependidikan (PPLK) bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik disekolah. Diharapkan setelah menyelesaikan PPLK, mahasiswa memiliki kompetensi pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Dalam melaksanakan PPLK mahasiswa sebagai calon pendidik hendaknya menguasai kemampuan mengajar. Mahasiswa UNP yang memilih jalur pendidikan sebagai calon pendidik kelak telah mempunyai pengetahuan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Pelaksanaan PPLK ditempatkan pada semester-semester akhir dari seluruh program studi karena mahasiswa calon pendidik dianggap telah mendapatkan bekal dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang nyata di lapangan. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) termasuk ke dalam kelompok mata kuliah keahlian berkarya (MKB) yang merupakan salah satu pengalaman yang harus diikuti oleh setiap pribadi mahasiswa PPLK calon guru yang dilaksanakan selama satu semester. Pada saat pengalaman lapangan kependidikan pada semester Januari-Juni 2014 di sekolah SMAN1, SMAN2, SMAN3, SMAN4, SMAN 7 dan SMAN 10 di kota Padang telah menerapkan kurikulum 2013. Sebagai calon pendidik maka mahasiswa sejarah yang melaksanakan Pengalaman Lapangan Kependidikan pada

semester januari-juni 2015 harus memiliki kemampuan sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan dari fenomena di atas melahirkan persepsi dari mahasiswa sejarah yang akan mengikuti PPLK pada semester Januari - Juni 2015, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Persepsi Mahasiswa PPLK Sejarah Terhadap Implementasi Proses Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013”***.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah implementasi proses pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 sedangkan lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Padang, SMA Negeri 2 Padang , SMA Negeri 3 Padang, SMA Negeri 4 Padang, SMA Negeri 7 Padang dan SMA Negeri 10 Padang tempat mahasiswa sejarah Januari-Juni 2015 melaksanakan PPLK. Batasan komponen implementasi proses pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 yang diteliti ruang lingkup kegiatan inti adalah:

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mengumpulkan informasi/mencoba
- d. Menalar/mengasosiasi
- e. Mengkomunikasikan

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa PPLK Sejarah Terhadap Implementasi Proses Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa PPLK Sejarah Terhadap Implementasi Proses Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan pergantian kurikulum mahasiswa dituntut untuk selalu tanggap dan kreatif dalam proses pembelajaran karena sebagai calon pendidik jika mahasiswa kurang mengikuti maka dunia pendidikan akan mengalami kepincangan.

- b. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan masukan, acuan, referensi atau pembanding untuk penelitian selanjutnya.